

## Sistem Informasi Rencana Anggaran Biaya pada Perusahaan CV Patodongi

**Eka Mulfiani<sup>1</sup>, Ahmad Selao<sup>2</sup>, Marlina<sup>3</sup>, Masnur<sup>4\*</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani Km.6 - Parepare

Email: [rsydeka@gmail.com](mailto:rsydeka@gmail.com), [ahmadselao@umpar.ac.id](mailto:ahmadselao@umpar.ac.id),  
[marlinairvan85@gmail.com](mailto:marlinairvan85@gmail.com), [masnur2010@gmail.com](mailto:masnur2010@gmail.com)

### ABSTRAK

Perencanaan anggaran biaya merupakan aspek krusial dalam keberhasilan pelaksanaan proyek, khususnya di sektor konstruksi. CV. Patodongi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan anggaran yang dilakukan secara manual, sehingga berisiko terhadap keterlambatan, kesalahan input, dan kurangnya efisiensi kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi rencana anggaran biaya (RAB) berbasis web yang mampu mendukung proses penyusunan, perhitungan, dan pelaporan anggaran secara lebih efektif dan terstruktur. Pendekatan yang digunakan adalah rekayasa perangkat lunak berbasis model Waterfall, serta evaluasi kuantitatif menggunakan kuesioner untuk mengukur kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat sistem. Sistem diuji oleh pengguna internal perusahaan, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori tertinggi, yaitu *sangat baik*, *sangat memuaskan*, dan *sangat membantu*. Hal ini menandakan bahwa sistem yang dikembangkan berhasil meningkatkan kecepatan kerja, akurasi perhitungan biaya, serta kemudahan dalam mengakses dan mengelola data proyek. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan RAB memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan kualitas manajerial dalam perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi RAB yang dibangun layak diimplementasikan dan dapat direkomendasikan untuk perusahaan serupa, serta membuka peluang pengembangan lebih lanjut dengan integrasi fitur yang lebih canggih.

**Kata kunci:** sistem informasi, rencana anggaran biaya, manajemen proyek, digitalisasi

### ABSTRACT

*Budget planning is a crucial aspect in the success of project implementation, especially in the construction sector. CV. Patodongi as a company engaged in this field still faces obstacles in manual budget management, so that there is a risk of delays, input errors, and lack of work efficiency. This study aims to develop a web-based budget plan (RAB) information system that is able to support the process of preparing, calculating, and reporting budgets more effectively and in a structured manner. The approach used is software engineering based on the Waterfall model, as well as quantitative evaluation using questionnaires to measure system quality, user satisfaction, and system benefits. The system was tested by internal users of the company, and the evaluation results showed that most respondents gave an assessment in the highest category, namely very good, very satisfying, and very helpful. This indicates that the system developed has*

*succeeded in increasing work speed, cost calculation accuracy, and ease of accessing and managing project data. These findings indicate that the digitalization of RAB management has a positive impact on operational efficiency and managerial quality in the company. This study concludes that the RAB information system that was built is feasible to implement and can be recommended for similar companies, and opens up opportunities for further development with the integration of more sophisticated features.*

**Keywords:** *information system, budget plan, project management, digitalization.*

## **Pendahuluan**

Manajemen anggaran merupakan aspek krusial dalam kelangsungan dan keberhasilan proyek konstruksi maupun kegiatan operasional perusahaan yang berbasis proyek. Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai alat kontrol yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis, penjadwalan sumber daya, serta pengawasan terhadap efisiensi pelaksanaan proyek. Dalam praktiknya, banyak perusahaan masih mengandalkan metode manual atau semi-manual dalam menyusun dan mengelola anggaran, seperti penggunaan spreadsheet. Pendekatan ini kerap menimbulkan kendala seperti duplikasi data, kesalahan perhitungan, keterlambatan pelaporan, hingga rendahnya akurasi dan transparansi. CV. Patodongi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengelolaan proyek, menghadapi permasalahan serupa. Sistem RAB yang berjalan belum sepenuhnya terdigitalisasi, sehingga proses pengelolaan anggaran masih bergantung pada input manual yang berisiko tinggi terhadap kesalahan dan keterlambatan(Bagas Putra et al., 2025)(Wahyu et al., 2024).

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, transformasi digital dalam proses bisnis menjadi kebutuhan mendesak, termasuk dalam aspek pengelolaan anggaran proyek. Sistem informasi yang dirancang khusus untuk mendukung penyusunan RAB secara otomatis dapat memberikan banyak keuntungan, seperti kecepatan proses, akurasi penghitungan, efisiensi waktu kerja, serta dokumentasi yang terdigitalisasi. Implementasi sistem informasi RAB di perusahaan seperti CV. Patodongi diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas manajemen anggaran yang sebelumnya berjalan secara konvensional. Topik penelitian ini menjadi penting karena sistem informasi RAB tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai infrastruktur teknologi yang mendukung proses manajerial dan pengambilan keputusan secara real-time dan terstruktur(Graciella et al., 2024)(Masnur & Alam, 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengangkat tema sistem informasi manajemen proyek dan akuntansi anggaran, termasuk dalam konteks penerapan sistem ERP dan sistem informasi keuangan berbasis web. Studi-studi ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam manajemen proyek mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan input yang umum terjadi dalam proses manual. Selain itu, beberapa kajian juga menyoroti pentingnya antarmuka pengguna yang intuitif serta integrasi sistem dengan proses bisnis inti perusahaan sebagai faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan berskala besar atau menengah yang memiliki infrastruktur digital dan kapasitas pengembangan sistem yang jauh lebih mapan dibandingkan perusahaan kecil dan menengah (UKM)(selao & Masnur, 2023)(Wahyuddin et al., 2021).

Kesenjangan penelitian muncul ketika pendekatan sistem informasi RAB dikaji dalam konteks UKM konstruksi di Indonesia, seperti halnya CV. Patodongi. Belum banyak studi yang secara langsung mengembangkan dan mengevaluasi sistem informasi RAB yang didesain khusus untuk menjawab kebutuhan UKM dengan keterbatasan sumber daya, keterampilan teknis, dan lingkungan kerja yang lebih kompleks secara praktis. Selain itu, sebagian besar pendekatan pengembangan sistem dalam literatur masih bersifat generik dan belum teruji dalam kasus nyata di lapangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi berbasis studi kasus lapangan dengan pendekatan pragmatis namun tetap ilmiah, guna merancang sistem informasi RAB yang relevan dan aplikatif(Zaidir et al., 2024)(Muh et al., 2021).

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan desain sistem berbasis kebutuhan pengguna (user-centered design) yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap proses kerja internal perusahaan. Selain aspek teknis seperti pengembangan sistem berbasis web, penelitian ini juga mempertimbangkan dimensi manajerial seperti efektivitas penggunaan sistem dalam meningkatkan efisiensi kerja dan pengawasan anggaran. Integrasi kedua aspek ini menjadi dasar pemikiran bahwa sistem informasi yang dikembangkan tidak hanya menyelesaikan masalah teknis, tetapi juga memberikan solusi terhadap persoalan struktural dalam pengelolaan anggaran proyek(Adhi et al., 2024)(Riyadli et al., 2020).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan utama: (1) Bagaimana sistem informasi RAB dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran biaya di CV. Patodongi? (2) Sejauh mana sistem ini mampu memperbaiki kelemahan yang terdapat pada metode manual sebelumnya? dan (3) Bagaimana persepsi pengguna terhadap kemudahan, efisiensi, dan manfaat penggunaan sistem informasi RAB yang dikembangkan?(Rido et al., 2023)(Yunus et al., 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi RAB berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks operasional di CV. Patodongi. Selain itu, penelitian juga bertujuan mengevaluasi efektivitas sistem dari sudut pandang pengguna, baik dalam hal kemudahan penggunaan, efisiensi proses kerja, maupun peningkatan akurasi pengelolaan data anggaran. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada praktik manajemen proyek di lingkungan perusahaan, tetapi juga menjadi referensi bagi pengembangan sistem serupa di sektor UKM lainnya(Masnur et al., 2025)(Irmayani et al., 2022).

## Metode Penelitian

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan (applied research) yang menggabungkan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan pendekatan kuantitatif evaluatif. Tujuan utamanya adalah merancang dan mengembangkan sistem informasi rencana anggaran biaya (RAB) berbasis web untuk perusahaan CV. Patodongi serta mengevaluasi efektivitas sistem melalui persepsi pengguna akhir. Pendekatan ini dipilih karena sistem tidak hanya dikembangkan sebagai prototipe, tetapi langsung diujicobakan dalam lingkungan kerja nyata dan dianalisis berdasarkan data pengguna.

### Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di CV. Patodongi, sebuah perusahaan konstruksi yang

beroperasi di sektor jasa pengelolaan proyek. Subjek dalam penelitian ini adalah para staf dan manajer proyek yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, penghitungan, dan pelaporan anggaran biaya proyek. Sebanyak 10–15 orang pengguna sistem dilibatkan sebagai responden dalam tahap evaluasi sistem.

### **Prosedur Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan model Waterfall, yang terdiri dari lima tahap utama:

#### **1.Sistem Analisis Kebutuhan**

Dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap proses pengelolaan RAB di perusahaan. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem.

#### **2.Desain Sistem**

Pada tahap ini, dilakukan perancangan antarmuka pengguna, struktur basis data, serta alur sistem (flowchart dan DFD). Tools yang digunakan antara lain MySQL untuk basis data dan PHP/HTML/CSS untuk antarmuka web.

#### **3.Implementasi Sistem**

Pengkodean sistem dilakukan menggunakan framework web yang ringan (misalnya Laravel atau native PHP), dengan tujuan menciptakan sistem yang kompatibel untuk digunakan pada perangkat internal perusahaan.

#### **4.Pengujian Sistem (Testing)**

Pengujian dilakukan secara internal oleh peneliti dan pengguna awal dengan pendekatan black-box testing untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan.

#### **5.Evaluasi Sistem**

Sistem diujicobakan kepada pengguna riil, dan umpan balik dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner evaluasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama:

Observasi dan dokumentasi, untuk memahami proses bisnis awal dan kebutuhan sistem. Kuesioner, untuk mengevaluasi sistem yang telah dikembangkan. Kuesioner terdiri dari tiga bagian:

- Persepsi pengguna terhadap kualitas sistem (sangat baik)
- Tingkat kepuasan pengguna (sangat memuaskan)
- Persepsi terhadap manfaat sistem (sangat membantu)
- Masing-masing bagian terdiri dari 10 pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert lima poin (dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”).
- Melakukan studi literature(Indah et al., 2021)(Damayanti et al., 2023)(Elvionita et al., 2021).

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif. Data dari kuesioner diolah menggunakan teknik tabulasi frekuensi dan visualisasi grafik batang. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tren persepsi pengguna dan menilai sejauh mana sistem memenuhi harapan pengguna berdasarkan dimensi kemudahan, keandalan, dan efisiensi.

### **Validitas dan Keandalan**

Untuk memastikan validitas instrumen kuesioner, setiap butir pertanyaan dirancang berdasarkan indikator usability system (ISO 9241-11), serta divalidasi secara isi oleh dua pakar sistem informasi. Keandalan instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha (jika diperlukan), guna mengukur konsistensi internal respon.



**Gambar 1.** Diagram sistem informasi rencana anggaran biaya

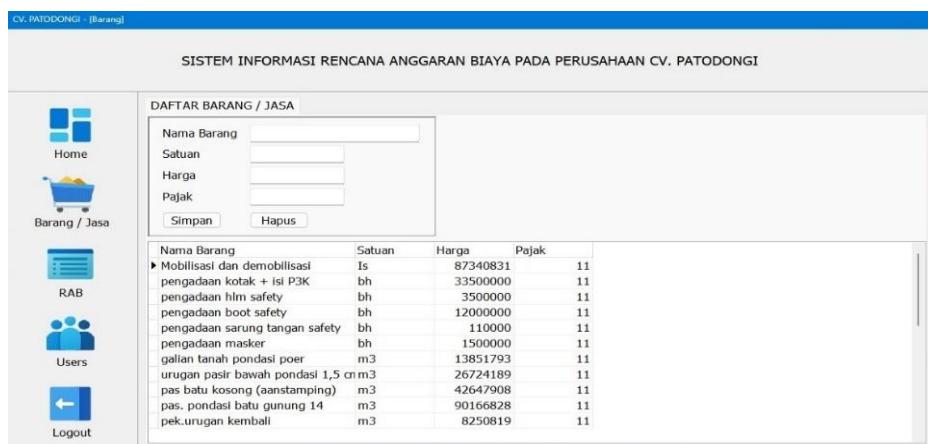
## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Tampilan *home* menjadi beranda utama atau pusat navigasi sistem. Terdapat tombol/menu utama seperti Home, Barang dan Jasa, RAB, Users, Logout, yang memudahkan pengguna memilih fitur yang ingin digunakan. Layout-nya yang rapi dan terstruktur menandakan sistem ini dirancang untuk kenyamanan dan efisiensi penggunaan.

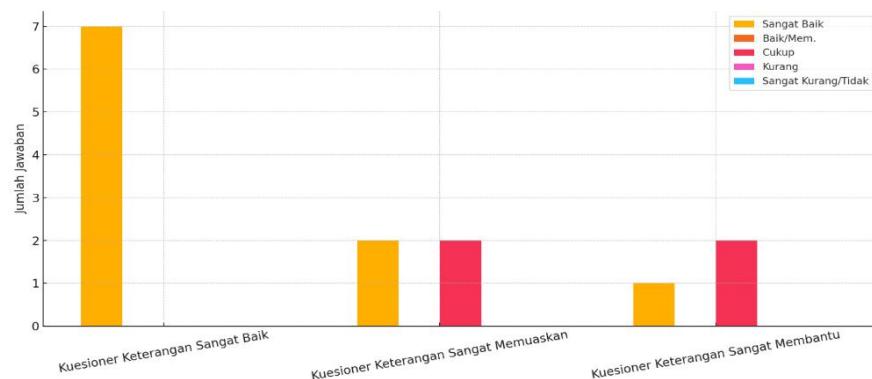


**Gambar 2.** Halaman *home* sistem informasi rencana anggaran biaya



**Gambar 3.** Halaman hasil sistem informasi rencana anggaran biaya

Tampilan ini merupakan representasi data sumber daya proyek. Melalui form input Nama Barang, Satuan, Harga, Pajak dan tabel, pengguna bisa menambah dan melihat data barang/material atau jasa. Hal ini mencerminkan pentingnya pengelolaan informasi bahan untuk menghasilkan perhitungan anggaran yang tepat.



**Gambar 4.** Rata-rata tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi rencana anggaran biaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap implementasi sistem informasi rencana anggaran biaya (RAB) yang diterapkan pada perusahaan CV. Patodongi. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran tiga jenis kuesioner kepada pengguna sistem, yang terdiri dari kategori penilaian Sangat Baik, Sangat Memuaskan, dan Sangat Membantu. Setiap kuesioner memuat 10 pertanyaan dengan skala likert lima tingkat, yaitu: sangat baik/memuaskan/membantu, baik/memuaskan/membantu, cukup, kurang, dan sangat kurang/tidak.

Berdasarkan grafik gabungan yang disusun dari ketiga kuesioner, mayoritas responden memberikan penilaian positif sangat tinggi terhadap sistem informasi RAB tersebut. Kategori "Sangat Baik" mendominasi penilaian dalam aspek seperti kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, serta keamanan sistem. Selanjutnya, kategori "Sangat Memuaskan" mencerminkan bahwa sistem ini memberikan pengalaman pengguna yang optimal, khususnya dalam kemudahan alur penggunaan, penyusunan RAB yang cepat, serta kualitas laporan yang dihasilkan. Terakhir, dalam aspek "Sangat Membantu", sistem dinilai sangat mendukung efektivitas kerja, mengurangi pemborosan anggaran, dan meningkatkan akurasi serta struktur pengawasan biaya proyek.

Dari total 30 pertanyaan yang diajukan (10 pada setiap kuesioner), sebanyak 21 jawaban masuk dalam kategori tertinggi (sangat baik/memuaskan/membantu). Sementara itu, hanya 4 jawaban yang berada pada kategori cukup, dan tidak terdapat jawaban pada kategori kurang atau sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi RAB yang dikembangkan memiliki tingkat penerimaan yang sangat baik, serta dianggap berhasil mendukung proses manajemen anggaran pada proyek-proyek yang dijalankan oleh CV. Patodongi.

Dukungan data ini menegaskan bahwa implementasi sistem informasi RAB tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dan kecepatan kerja, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam aspek akurasi, dokumentasi, dan pengendalian biaya proyek. Oleh karena itu, sistem ini dapat direkomendasikan sebagai solusi digital yang efektif dalam mendukung kebutuhan manajerial di sektor konstruksi dan pengelolaan proyek.

## **Pembahasan**

CV. Patodongi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pelaksanaan proyek-proyek teknis yang membutuhkan sistem pengelolaan anggaran biaya yang akurat dan efisien. Sebelum pengembangan sistem informasi rencana anggaran biaya (RAB), pengelolaan anggaran dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet seperti Microsoft Excel. Metode ini sering menimbulkan kendala berupa duplikasi data, kesalahan input, serta keterlambatan dalam proses perhitungan dan pelaporan biaya proyek. Untuk menjawab tantangan tersebut, dikembangkan sebuah sistem informasi RAB berbasis web yang mampu mengelola seluruh proses perencanaan anggaran secara terstruktur, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi entri data proyek, kalkulasi otomatis biaya, pengelolaan data material dan jasa, serta menghasilkan laporan anggaran yang siap digunakan oleh manajemen perusahaan. Dengan tampilan antarmuka

yang sederhana dan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan internal, sistem ini diharapkan mampu menjadi alat bantu utama dalam proses pengambilan keputusan keuangan di level operasional dan strategis perusahaan.

### **Analisis Hasil Kuesioner**

Untuk mengevaluasi efektivitas implementasi sistem informasi RAB, dilakukan survei terhadap pengguna sistem melalui penyebaran kuesioner yang terbagi ke dalam tiga dimensi utama: persepsi terhadap kualitas sistem (sangat baik), kepuasan pengguna (sangat memuaskan), dan manfaat sistem (sangat membantu). Setiap dimensi diukur dengan 10 pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert lima poin. Total terdapat 30 item pertanyaan yang dikaji, yang hasilnya kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik batang.

#### **1. Evaluasi Kemudahan dan Kinerja Sistem**

Sebagian besar responden menilai sistem memiliki kemudahan yang tinggi dalam penggunaannya. Tujuh dari sepuluh indikator dalam kategori sangat baik menunjukkan skor tertinggi. Responden menyatakan bahwa sistem memberikan kecepatan yang signifikan dalam melakukan perhitungan RAB dan ketepatan hasil yang diperoleh sangat mendukung kegiatan operasional proyek. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah berhasil mengotomatisasi proses yang sebelumnya bersifat manual, dan mampu mengurangi beban kerja administratif yang bersifat repetitif.

#### **2. Evaluasi Antarmuka dan Navigasi**

Desain antarmuka aplikasi juga memperoleh penilaian positif dari responden. Sebanyak 70% menyatakan sangat puas terhadap tampilan visual dan navigasi menu yang tersedia. Fitur pencarian data, kejelasan ikon, serta struktur menu yang terorganisir menjadi keunggulan utama dalam mendukung pengalaman pengguna (user experience). Dengan adanya desain yang intuitif, pengguna baru dapat dengan cepat memahami alur sistem tanpa perlu pelatihan yang mendalam.

#### **3. Evaluasi Keamanan dan Keandalan**

Fitur keamanan sistem, termasuk autentikasi login dan hak akses berdasarkan peran pengguna, dianggap sangat penting oleh pihak manajemen. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa aspek ini memperoleh skor tinggi dalam kategori sangat baik. Sistem juga dinilai andal dalam menjalankan operasional harian tanpa mengalami kendala teknis yang berarti, serta mampu menyimpan data secara konsisten dan aman.

#### **4. Evaluasi Efisiensi dan Produktivitas**

Dari dimensi manfaat (sangat membantu), responden mengakui bahwa sistem ini berdampak nyata terhadap efisiensi kerja. Penyusunan laporan RAB menjadi lebih cepat, pengawasan anggaran lebih terstruktur, dan kemungkinan terjadinya kesalahan input dapat ditekan secara signifikan. Selain itu, penggunaan aplikasi ini dinilai mampu mengurangi ketergantungan terhadap aplikasi lain seperti Excel, sehingga mempercepat alur kerja tanpa perlu perpindahan data manual.

#### **5. Kepuasan dan Rekomendasi Pengguna**

Secara keseluruhan, sistem informasi RAB yang dikembangkan telah memberikan pengalaman pengguna yang positif. Delapan dari sepuluh indikator menunjukkan tingkat kepuasan tertinggi. Mayoritas responden juga menyatakan

kesediaan untuk merekomendasikan sistem ini kepada tim lain atau perusahaan sejenis, yang menunjukkan tingkat kepercayaan dan penerimaan yang tinggi terhadap solusi teknologi ini.

### **Implikasi Penelitian**

#### **1. Implikasi Praktis**

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi RAB berbasis web dapat meningkatkan efisiensi manajemen proyek di tingkat operasional. Proses yang sebelumnya memakan waktu dan rentan kesalahan kini dapat dilakukan secara otomatis, cepat, dan akurat.

#### **2. Implikasi Manajerial**

Penerapan sistem ini memberikan kontribusi langsung terhadap transparansi dan akuntabilitas anggaran proyek. Pimpinan perusahaan dapat melakukan monitoring terhadap pengeluaran dan anggaran yang telah direncanakan melalui laporan yang sistematis dan real-time.

#### **3. Implikasi Teknis**

Dari sisi teknis, sistem menunjukkan bahwa desain antarmuka yang ramah pengguna dan sistem hak akses yang aman merupakan faktor penting dalam keberhasilan adopsi sistem informasi di lingkungan bisnis kecil dan menengah.

#### **4. Implikasi Pengembangan Lanjutan**

Penelitian ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi sistem dengan aplikasi keuangan eksternal, pembuatan versi mobile, hingga penggunaan teknologi cloud agar sistem dapat diakses secara fleksibel oleh berbagai pemangku kepentingan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah responden yang masih terbatas pada lingkungan internal perusahaan. Selain itu, tidak dilakukan uji performa teknis sistem secara menyeluruh seperti kecepatan pemrosesan data pada skala besar atau ketahanan terhadap beban akses tinggi.

### **Rekomendasi untuk Pengembangan Sistem**

Penulis merekomendasikan agar sistem informasi RAB ini dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan modul monitoring anggaran real-time berbasis dashboard interaktif. Selain itu, integrasi dengan sistem pelaporan eksternal dan pelatihan berkala kepada pengguna juga penting untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan penggunaan sistem dalam jangka panjang

## **Simpulan**

Aplikasi ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi sistem informasi rencana anggaran biaya (RAB) berbasis web yang diterapkan pada perusahaan CV. Patodongi. Hasil pengembangan sistem menunjukkan bahwa pendekatan digital dalam pengelolaan RAB mampu menjawab berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi perusahaan, khususnya dalam hal efisiensi waktu, akurasi perhitungan, dan dokumentasi data anggaran proyek secara sistematis. Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner terhadap tiga dimensi utama—kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat sistem—diperoleh bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian dalam kategori tertinggi, yaitu

*sangat baik, sangat memuaskan, dan sangat membantu.* Temuan ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan memiliki tingkat penerimaan yang tinggi, serta dinilai efektif dalam mempercepat proses penyusunan RAB, mempermudah pelacakan biaya, dan mengurangi ketergantungan pada aplikasi manual seperti Excel.

Implikasi dari penelitian ini memperkuat pentingnya penerapan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks operasional perusahaan, terutama di sektor usaha kecil dan menengah (UKM) konstruksi. Sistem ini terbukti tidak hanya meningkatkan efisiensi teknis, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap manajemen pengambilan keputusan dan akuntabilitas anggaran. Dengan demikian, sistem informasi RAB yang dikembangkan dapat direkomendasikan sebagai solusi digital yang aplikatif dan dapat direplikasi pada perusahaan sejenis. Penelitian ini juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut melalui integrasi teknologi cloud, dashboard real-time, dan kompatibilitas lintas perangkat untuk mendukung transformasi digital yang berkelanjutan dalam pengelolaan proyek konstruksi.

## Daftar Pustaka

- Adhi, S., Gunawan Perdana, M., Dzaky Musyaffa, M., Lutfi, M., & Dwi Prasetyo, A. (2024). Pelatihan Rencana Anggaran Biaya (Rab) Untuk Bangunan Sederhana Di Lingkungan Kelurahan Telaga Biru Kota Banjarmasin. *Tekso: Jurnal Pengabdian Teknik, Ekonomi Dan Sosial*, 1(1), 7–13. <https://journal.lp3ktk.com/index.php/Tekso/article/view/3>
- Bagas Putra, B., Ilyas Sikki, M., Supratno, S., & Sylviana, R. (2025). Pendampingan dalam Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk Proyek Sederhana di Desa Lubangbuaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal*, 2(2), 01–11. <https://doi.org/10.62951/MASYARAKATMANDIRI.V2I2.1265>
- Damayanti, A., Laily Fithri, D., Setiaji, P., Darmanto, E., Lkr Utara, J., Kulon, K., Bae, K., & Kudus, K. (2023). Perancangan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Bulungcangkring Berbasis Web Dengan Notifikasi Whatsapp. *JURNAL UNITEK*, 16(1), 18–27. <https://doi.org/10.52072/unitek.v16i1.483>
- Elvionita, D., Sari, F., Studi, P., Informatika, T., Tinggi, S., Dumai, T., Utama, J., Bukit, K., & Ii, B. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Panti Sosial Jompo Dhuafa Sayang Ummi Berbasis Website Di Kota. *JURNAL UNITEK*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.52072/unitek.v14i1.172>
- Graciella, N., Arsjad, T. T., & Tjakra, J. (2024). Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Arsitektur Pada Proyek Konstruksi Ruko Puri Kelapa Gading Minahasa Utara. *TEKNO*, 22(87), 643–651. <https://doi.org/10.35793/JTS.V22I87.54883>
- Indah, P., Brsinurat, S., Hutagalung, D. M., Ginting, R. U., & Damanik, B. (2021). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web di SMP Swasta Tunas Harapan. *JURNAL UNITEK*, 14(2), 20–29. <https://doi.org/10.52072/unitek.v14i2.231>
- Irmayani, I., Azis, D. A., Abdullah, A., & PB, M. I. (2022). Agricultural Innovation Dissemination Strategy in Rice Commodities Welcoming the Digitalization Era as an Effort to Support Sustainable Agricultural Development. *JURNAL*

- AGRIKAN (Agribisnis Perikanan), 15(2), 490–494.  
<https://doi.org/10.52046/AGRIKAN.V15I2.1266>
- Masnur, & Alam, S. (2024). Web Server Based Electrical Control System Analysis for Smart Buildings. *Advance Sustainable Science Engineering and Technology*, 6(4), 02404022–02404022. <https://doi.org/10.26877/ASSET.V6I4.1120>
- Masnur, M., Mitah, M., Marlina, M., Pawelloi, I., & Alam, S. (2025). Aplikasi Berbasis Web Untuk Penanganan Pelaporan Kehilangan Bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(1). <https://doi.org/10.59395/KQ0QAW72>
- Muh, I., Saing, F., & Annur, R. H. A. (2021). Sistem Informasi 717 Advertising Berbasis Web. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(2), 72–75. <https://doi.org/10.31850/JSILOG.V1I2.778>
- Rido, T., Saputri, U. S., Hidayat, M., Permadi, D. D., & Purwanto, D. (2023). Penjadwalan Waktu dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada Proyek Perumahan Serpong Garden – Tangerang. *Jurnal TESLINK: Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 5(1), 69–75. <https://doi.org/10.52005/TESLINK.V5I1.227>
- Riyadli, H., Arliyana, A., & Saputra, F. E. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis WEB. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 98–103. <https://doi.org/10.33084/JSAKTI.V3I1.1770>
- Selao, ahmad, & Masnur, M. (2023). E-Commerce Biji Coffee Pada Ukm Kopiesme Berbasis Android Di Kota Enrekang. *Jurnal Sintaks Logika*, 3(2), 17–22. <https://doi.org/10.31850/JSILOG.V3I2.2519>
- Wahyu, Y. R., Syahrul, A., & Made Ristia Kartika, D. (2024). Perbandingan Antara Rencana Anggaran Biaya dan Rencana Anggaran Pelaksanaan Pada Proyek Pembangunan Villa Pribadi Jalan Kesatriaan Kota Balikpapan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12561–12571. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V4I4.14150>
- Wahyuddin, W., Marlina, M., & Saputra, A. (2021). Aplikasi schedule penggeraan proyek online dinas PU Kab. Sidrap. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(2), 54–61. <https://doi.org/10.31850/JSILOG.V1I2.769>
- Yunus, M., Muhlisah, N., Patanduk, J., Lomo, S., & Lomo, S. (2023). Pelatihan Penyusunan Rab (Rencana Anggaran Biaya) Bagi Aparat Kampung Sekban Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(1), 182–193. <https://doi.org/10.31764/JCES.V6I1.11636>
- Zaidir, Z., Sujarwени, V. W., & Erizal, E. (2024). Pelatihan Sistem Informasi E-Commerce untuk Optimalisasi Proses Konsumen, Produksi, dan Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Sentra Industri Ayam Goreng Maju Makmur Kalasan Yogyakarta. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(11), 1963–1975. <https://doi.org/10.33084/PENGABDIANMU.V9I11.7960>